

Daily Research

4 Mei 2021

Statistics 3 Mei 2021

IHSG	5952	-43.02	-0.72%
DOW 30	34113	+238.38	+0.70%
S&P 500	4192	+11.49	+0.27%
Nasdaq	13895	-67.56	-0.48%
DAX	15236	+100.56	+0.66%
FTSE 100	6969	closed	closed%
CAC 40	6307	+38.42	+0.61%
Nikkei	28812	closed	closed
HSI	28280	-395.37	-1.38%
Shanghai	3446	closed	closed
KOSPI	3127	-20.66	-0.66%
Gold	1793	+24.95	+1.41%
Timah	28352	closed	closed
Nikel	17585	closed	closed
WTI Oil	64.63	+0.98	+1.38%
Coal Jun	91.85	+1.10	+1.21%
CPO	4600	+192.00	+4.36%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

X CIS – 3 Mei 2021 – IDR 2.275
EXCL – 3 Mei 2021 – IDR 31.7
ADRO – 4 Mei 2021 – USD 0.00459
JAYA – 5 Mei 2021- IDR 2
IPOL – 6 Mei 2021 – IDR 5
SILO – 6 Mei 2021 – IDR 139
INCO – 7 Mei 2021 – USD 0.00333

RIGHT ISSUE (cumdate)

AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 – IDR 170

Tender Offer

BBHI – 20 April 2021-20 Mei 2021- 160.62

RUPS (Hari Pelaksanaan)

3 Mei 2021 :
UANG, SOHO, PGAS, INDY, DGIK, BJTM
4 Mei 2021 :
TOTL, BRNA
5 Mei 2021
ROTI, PPRO, INDO, DNAR, BRPT
6 Mei 2021 :
PBID, OASA, MIRA, MIDI, ISAT, GEMS, FUJI,
BRIS, AMRT,
7 Mei 2021 :
AMRT, ZBRA, PPGL, NICK, INPS, DMAS, BSSR,
BBHI, ABMM

ECONOMICS CALENDAR

Senin 3 Mei 2021

Hari libur Bursa Jepang dan Inggris
Inflasi Indonesia
PMI Amerika

Selasa 4 Mei 2021

Hari libur Bursa Jepang
PMI GBP

Rabu 5 Mei 2021

Hari Libur Bursa Jepang & Korea
PDB Indonesia

Kamis 6 Mei 2021

Inflasi GBP

Jumat 16 April 2021

Pengangguran US

PROFINDO RESEARCH 4 Mei 2021

Indeks-indeks acuan Wall Street menguat pada penutupan hari pertama perdagangan di bulan Mei, Senin (3/5/2021). Saham-saham terkait pemulihan ekonomi menguat seiring pelonggaran pembatasan pandemik seperti saham energi dan material.

Dow30 +0.70%, S&P500 +0.27% Nasdaq -0.48%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Senin (3/5/2021) menyusul ekspektasi bahwa laba bersih korporasi unggulan masih positif dan akan menggerakkan pasar secara positif.

FTSE 100 closed, DAX +0.66%, CAC 40 +0.61%

Bursa Asia ditutup berjatuh pada perdagangan Senin (3/5), seiring kembali meningkatnya kasus virus corona (Covid-19) di sebagian negara Asia yang menimbulkan kekhawatiran atas pemberlakuan kembali pembatasan wilayah (*lockdown*) dan pemulihan ekonomi akan terganggu.

Nikkei closed, HSI -1.38%, Shanghai closed, Kospi -0.66%.

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Senin (3/5) terdorong oleh pelemahan yield US Treasury setelah statement dari Janet Yellen terkait inflasi. Harga minyak ditutup menguat setelah permintaan terhadap minyak meningkat meskipun India memiliki kasus harian Covid19 terbesar. **Gold +1.41%, WTI Oil +1.38%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 3 Mei 2021 ditutup melemah sebesar 0.72% bergerak melemah menutup gap pada 5950. *Stochastic* melemah dan *MACD* berada di area *oversold*. Transaksi IHSG sebesar 9.233 Trilyun, Sektor *idx-infra* dan *idx-basic* menjadi pemberat IHSG, Asing *netbuy* 70.73 Milyar. Pada perdagangan Selasa 4 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melemah menguji support 5920 dengan resisten pada 6000.

Saham-saham yang dapat diperhatikan **AGII, ASII, AKRA, BBKA, MEDC, SCMA.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (**DSNG**) berencana melakukan penjualan kembali saham hasil buy back ditengah kondisi pasar yang sedang berfluktuasi secara signifikan. "Penjualan kembali saham hasil Buyback saham dimulai pada tanggal 18 Mei 2021 hingga 17 Agustus 2021 dengan jumlah saham sebanyak 141.423.900 melalui Bursa Efek Indonesia, tutur Andrianto Oetomo Direktur utama DSNG pada keterbukaan Informasi, Senin (3/5).Adrianto menambahkan "DSNG telah menunjuk Ciptadana Sekuritas Asia sebagai pelaksana penjualan kembali saham,"pungkasnya. (**IQplus**)

PT Aneka Tambang Tbk (**ANTM**) mengumumkan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan yang positif pada periode Triwulan Pertama Tahun 2021 (1Q21). Capaian kinerja positif tersebut merupakan hasil dari penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan, dan perkantoran dalam menjaga kesehatan para pekerja di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi, penjualan, dan implementasi pengelolaan biaya yang tepat dan efisien memberikan kontribusi yang mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan. (**IQplus**)

PT PP Presisi Tbk (**PPRE**) mencatat kenaikan pendapatan sebesar 20,5% menjadi Rp665,6 miliar di kuartal pertama 2021 ini, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp552,1 miliar. Sektor konstruksi masih memegang peranan utama dengan menyumbangkan pendapatan sebesar atau 84,3%.Rully Noviandar, Direktur Utama PT PP Presisi Tbk menuturkan bahwa segmen usaha konstruksi merupakan kontributor terbesar yaitu sebesar 84,3%, yang mencatatkan peningkatan sebesar 30,9% year on year (yoy) dari Rp 428,7 miliar menjadi Rp561,5 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari penyelesaian dan progres proyekproyek infrastruktur strategis nasional. (**IQplus**)

PT Gudang Garam Tbk (**GGRM**) mencatatkan penurunan laba bersih sepanjang kuartal I-2021. Laba bersih emiten rokok ini turun 28,68% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (yoy). Padahal, berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan GGRM tercatat sebesar Rp 29,74 triliun di kuartal I-2021. Realisasi tersebut tumbuh 9,09% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 27,26 triliun. Berdasarkan produk, sigaret kretek mesin menjadi kontributor utama pendapatan dengan menyumbang Rp 27,16 triliun atau naik 9,69%. Selanjutnya, sigaret kretek tangan sebesar Rp 2,18 trilun, kertas karton sebesar Rp 386,54 miliar, lainnya sebesar Rp 8,28 miliar, dan rokok klobot Rp 5,27 miliar. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 4 Mei 2021

**PT Aneka Gas Industri TBK
 (AGII)**



Pada perdagangan Senin 3 Mei 2021 ditutup pada 1160 atau menguat 4.04%. Secara teknikal AGII berhasil menembus resisten 1150. Selama dapat bertahan diatas 1150, berpeluang menguji resisten pada 1220.

**BUY 1150-1160
 TARGET PRICE 1220
 STOPLOSS < 1130**

**PT AKR Corporindo TBK
 (AKRA)**



Pada perdagangan Senin 3 Mei 2021 ditutup pada 3270 atau stagnan. Secara teknikal AKRA berhasil rebound dari support 3200. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3370.

**BUY 3250-3260
 TARGET PRICE 3370
 STOPLOSS < 3230**

**PT Astra Internasional TBK
 (ASII)**



Pada perdagangan Senin 3 Mei 2021 ditutup pada 5425 atau melemah 1.36%. Secara teknikal, ASII berhasil rebound dari support 5350 dan membentuk inside bar. Berpotensi menguji resisten 5800.

**BUY 5350-5400
 TARGET PRICE 5800
 STOPLOSS < 5300**

**PT Bank Central Asia Tbk
 (BBCA)**



Pada perdagangan 3 Mei 2021 ditutup pada 31950 atau melemah 0.23%. Secara teknikal BBCA berada di area support 31600. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 33000

BUY 31700-31800
TARGET PRICE 33000
STOPLOSS < 31600

**PT Medco Energi Internasional TBK
 (MEDC)**



Pada perdagangan Senin 3 Mei 2021 ditutup pada 685 atau menguat 2.24% Secara teknikal MEDC berhasil mencapai target double bottom pada 680. MEDC berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 700.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 700

**PT Surya Citra Media TBK
 (SCMA)**



Pada perdagangan Senin 3 Mei 2021 ditutup pada 1570 atau melemah 0.32%. Secara teknikal, setelah berhasil breakout resisten 1550, SCMA berhasil bertahan diatas support dan membentuk inside bar. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1620

BUY 1560-1570
TARGET PRICE 1620
STOPLOSS < 1550

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).